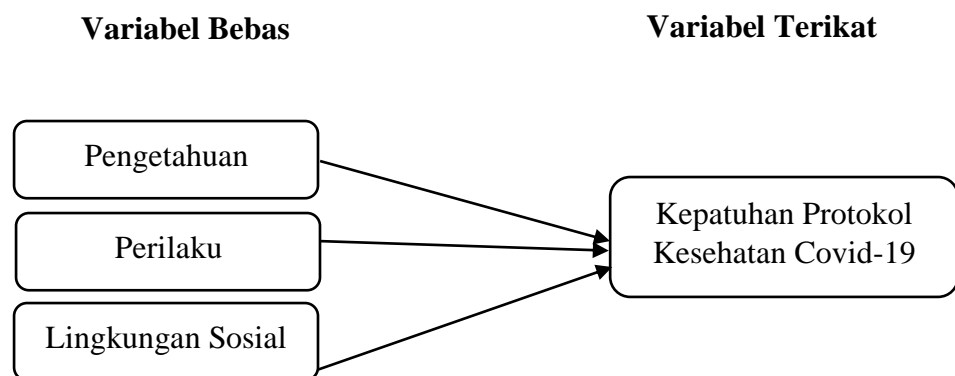


BAB III

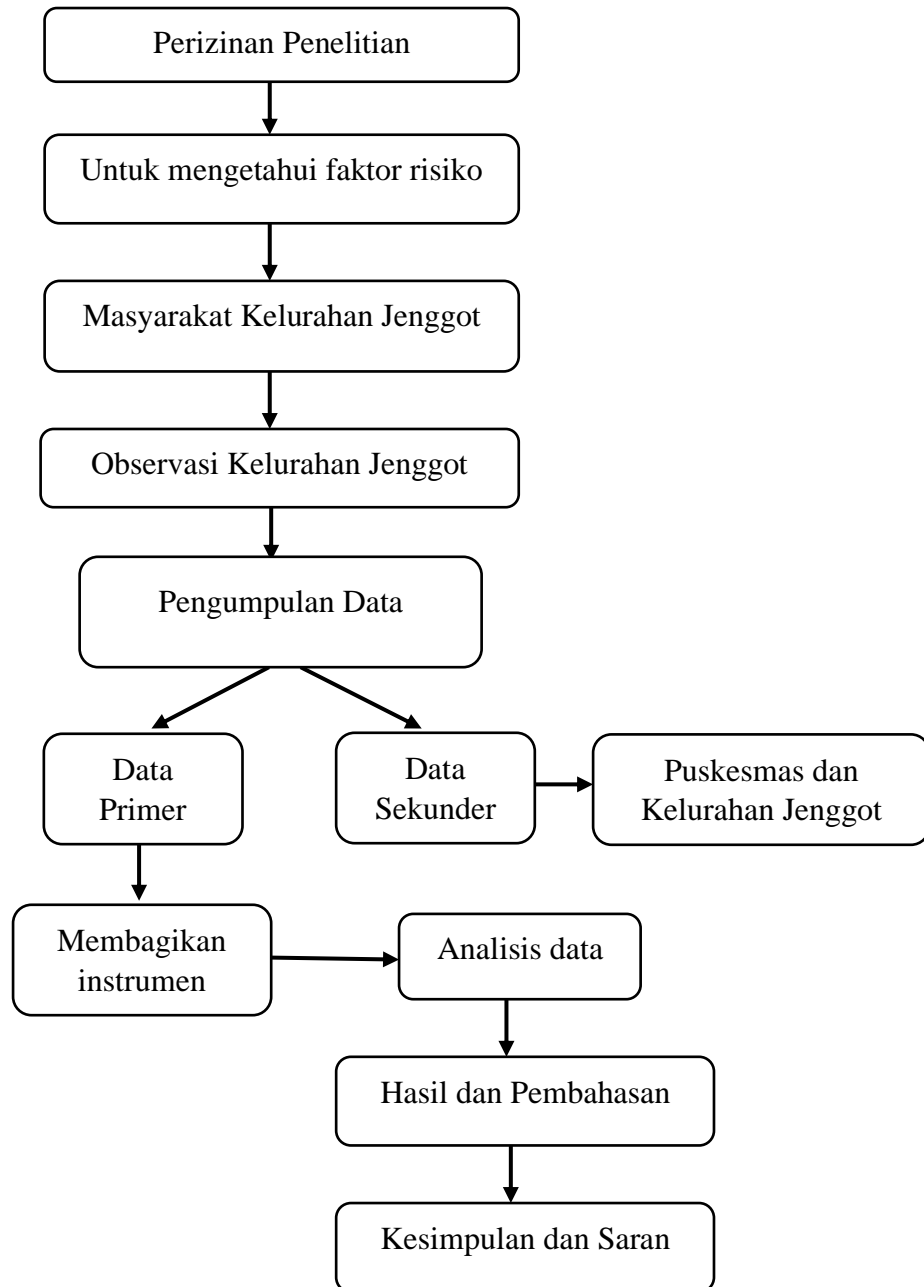
METODE PENELITIAN

3.1. Kerangka Konsep



Gambar 3.1. Kerangka Konsep

3.2. Alur Penelitian



Gambar 3.2. Alur Penelitian

3.3. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan. Faktor utama peneliti adalah untuk mengetahui perilaku, pengetahuan dan lingkungan sosial responden dalam menerapkan protokol kesehatan.

3.4. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek dimana generalisasi akan diberlakukan (Santjaka, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat usia produktif Kelurahan Jenggot sebanyak 7.386 jiwa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dimana pengukuran dilakukan oleh peneliti atau bagian dari populasi dimana fakta – fakta diukur dan akan dijadikan dasar untuk penarikan kesimpulan (Santjaka, 2011). Sampel yang akan dijadikan responden ditentukan dengan menggunakan teknik random sampling yaitu dengan memilih sampel dengan mengambil secara acak pada nomor data populasi yang ada.

Penentuan sampel harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, kriteria pemilihan sampel yaitu sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Adapun pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bersedia menjadi responden.
- 2) Berdomilisi Kelurahan Jenggot.
- 3) Berusia 16 tahun – 64 tahun.
- 4) Responden dapat membaca dan menulis.
- 5) Responden dapat berkomunikasi dengan baik.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak mengisi kuesioner secara lengkap, saat dikunjungi kembali 3x tetapi tidak bertemu.
- 2) Responden tidak mengikuti jalannya penelitian sesuai *inform concent*.

Besar sampel ditentukan dengan hasil perhitungan berdasarkan rumus (lemeshow,1997). Rumus lemeshow merupakan rumus yang dapat digunakan untuk menentukan besar sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Berikut adalah rumus (lemeshow, 1997) (Riyanto, 2016):

$$n = \frac{Z^2 \frac{\alpha}{2} \times P (1 - P) N}{d^2 (N - 1) + Z^2 \frac{\alpha}{2} \times P (1 - P)}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1 - 0,5) 7.386}{0,1^2 (7.386 - 1) + 1,96^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{7093,5144}{74,8104}$$

$$n = 94,8 \text{ (dibulatkan menjadi 95)}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

d : peluang error yang diinginkan atau nilai toleransi (0,1 atau 10%)

p : proporsi yang akan dilihat (apabila tidak ditemukan proporsi dari suatu jurnal dapat digunakan nilai p maksimal yaitu 0,5)

Z : nilai standart normal dengan $\alpha = 0,05$, maka $Z \frac{\alpha}{2} = 1,96$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka besar sampel yang akan digunakan untuk penelitian sebanyak 95 responden dari populasi sebanyak 7.386 jiwa.

3.5. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Data
1.	Jenis Kelamin	Ciri fisik dan biologis yang dimiliki responden yang membedakan laki-laki dan perempuan.	Kuesioner	1. Perempuan 2. Laki-laki	Nominal
2.	Pekerjaan	Suatu kegiatan yang menghasilkan pendapatan yang dilakukan responden.	Kuesioner Skor jawaban : 1 : Tidak Bekerja 2 : Bekerja	1. IRT 2. Pelajar 3. Buruh 4. Wiraswasta /pedagang	Nominal

				5. Karyawan swasta 6. Karyawan negeri (PNS)	
3.	Pendidikan	Masa belajar responden tingkat terakhir secara formal, seperti SD, SMP, SMA, atau Perguruan Tinggi.	Kuesioner Skor jawaban : 1: Rendah (tidak tamat SD, SD dan SMP) 2: Tinggi (SMA, Diploma dan Sarjana)	1. Tamat SD 2. Tamat SMP 3. Tamat SMA 4. Tamat D1/D2/D3 5. Tamat S1/S2/S3	Ordinal
4.	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui responden tentang Covid-19 seperti defenisi, gejala, penyebaran, pencegahan, bahaya, dan informasi lain terkait Covid-19.	Kuesioner -Terdapat 7 soal -Cut of point didapatkan dari nilai median (data tidak normal) sebagai berikut: $x \geq 21 =$ Baik $x < 21 =$ Kurang Baik	Skor menggunakan sebagai berikut : 1: Sangat tidak setuju 2: Tidak setuju 3: Setuju 4: Sangat setuju	Ordinal

5.	Perilaku	Segala kegiatan responden yang berkaitan dengan tindakan pencegahan penyakit Covid-19, seperti mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker, membatasi mobilitas dan menjauhi kerumunan.	Kuesioner -Terdapat 6 soal -Cut of point didapatkan dari nilai median (data tidak normal) sebagai berikut: $x \geq 13 = \text{Baik}$ $x < 13 = \text{Buruk}$	Skor yang digunakan sebagai berikut : 1: Tidak Pernah 2: Sering 3: Selalu	Ordinal
6.	Lingkungan Sosial	Segala sesuatu yang ada disekitar responden dalam penerapan protokol kesehatan Covid-19.	Kuesioner -Terdapat 7 soal -Cut of point didapatkan dari nilai median (data tidak normal) sebagai berikut: $x \geq 20 = \text{Baik}$ $x < 20 = \text{Buruk}$	Skor menggunakan sebagai berikut : 1: Sangat tidak setuju 2: Tidak setuju 3: Setuju 4: Sangat setuju	Ordinal
7.	Kepatuhan	Suatu tindakan responden dalam penerapan protokol kesehatan sesuai dengan ketentuan atau	Kuesioner -Terdapat 6 soal -Cut of point didapatkan dari nilai median	Skor yang digunakan sebagai berikut: 1 : Tidak 2 : Ya	Ordinal

			(data tidak normal) sebagai berikut: $x \geq 11 = \text{Patuh}$ $x < 11 = \text{Tidak Patuh}$		
--	--	--	---	--	--

3.6. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi *observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan salah satu studi observasional untuk menentukan faktor risiko dan penyakit dengan data yang dikumpulkan pada suatu waktu tertentu (*at a point of time*) yang bisa menggambarkan keadaan pada waktu tersebut. (Sastroasmoro, 2014).

Pada penelitian ini menggunakan variabel terikat (kepatuhan terhadap protokol kesehatan) dan variabel bebas (pengetahuan, perilaku dan lingkungan sosial).

3.7. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Jenggot, Kota Pekalongan, dengan lokasi pengambilan data sekunder adalah di Puskesmas Jenggot dan Kelurahan Jenggot. Peneliti telah melakukan observasi pada bulan Maret 2021. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya.

3.8. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuantitatif. Menurut Kasiran kuantitatif merupakan proses menemukan pengetahuan berdasarkan data yang bersifat *numeric*.

3.9. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti. Pada penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang akan dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada para responden (masyarakat) Kelurahan Jenggot, Kota Pekalongan. Data yang akan didapat meliputi karakteristik responden (jenis kelamin, usia, pendidikan), pengetahuan masyarakat, perilaku, lingkungan sosial dalam menerapkan protokol kesehatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari suatu instansi. Sehingga data sekunder pada penelitian ini berupa gambaran umum wilayah penelitian dan data khusus lainnya yang diperoleh dari Puskesmas, Dinas Kesehatan, referensi buku atau riset sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian.

Pada penelitian ini data sekunder didapatkan dari Puskesmas Jenggot, Kelurahan Jenggot, dan beberapa situs atau web yang ada di Internet.

3.10. Instrument Penelitian

Instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner *field rating*. Kuesioner *field rating* merupakan jenis kuesioner dengan mengolompokkan jawaban kedalam beberapa kategori (Notoatmodjo, 2014). Pada penelitian ini didalam kuesioner akan disediakan kolom jawaban yang akan diisi dengan “ya/tidak” untuk variabel kepatuhan, “tidak pernah/sering/selalu” untuk variabel perilaku, dan “sangat setuju/setuju/tidak setuju/sangat setuju” untuk variabel pengetahuan dan lingkungan sosial.

Sebelum dilakukan penyebaran kuesioner, kuesioner akan terlebih dahulu dilakukan uji validasi dan uji reabilitas dengan tujuan untuk mengetahui kevalidan dan konsistensi hasil pengukuran. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner dari peneliti terdahulu yaitu

menggunakan dari penelitian “Analisis Determinan Kepatuhan Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Protokol Kesehatan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang” oleh Ilham Mirzaya Putra (Putra, 2020). Kuesioner dipenelitian tersebut seluruh butir pertanyaan disetiap variabel sudah valid dan reliabel. Adapun beberapa indikator yang akan digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.2. Indikator Variabel Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Butir Soal
1.	Pengetahuan	1. Mengetahui COVID-19 2. Mengetahui cara penularan COVID-19 3. Mengetahui cara pencegahan COVID-19 4. Mengetahui gejala COVID-19 5. Mengetahui istilah-istilah dalam COVID-19 6. Mengetahui program pemerintah tentang COVID-19 7. Memperbaharui perkembangan informasi COVID-19	7 soal
2.	Lingkungan Sosial	1. Masyarakat menerapkan <i>social distancing</i>	7 soal

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Masyarakat menjaga kebersihan 3. Masyarakat menggunakan masker saat berada di luar 4. Pemerintah memberikan himbauan. 5. Pemerintah membubarkan kerumunan warga 6. Membubarkan kegiatan warga 7. Penyemprotan disinfektan 	
3.	Perilaku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mandi dan mengganti pakaian setelah keluar rumah 2. Menjaga jarak 3. Membatasi mobilitas 4. Menjabat tangan 5. Mencuci Tangan 6. Penyemprotan dengan disinfektan 	6 Soal
4.	Kepatuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga jarak 2. Memakai masker 3. Etika batuk/bersin 4. Membatasi mobilitas 5. Menjauhi kerumunan 	6 soal

3.11. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data akan dilakukan dengan teknik skoring yang kemudian data hasil skoring akan di analisis untuk mengetahui pengaruh dari masalah yang dibahas. Dengan langkah yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. *Editing*

Setelah melakukan wawancara, hasil yang telah didapat akan dilakukan penyuntingan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mengecek apakah masih terdapat pertanyaan yang belum terjawab atau terlewat sehingga dapat dilakukan pengambilan data ulang.

2. *Coding*

Setelah semua hasil kuesioner dilakukan penyuntingan, kemudian dilakukan pengkodean. Pengkodean yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka. Kode yang akan digunakan dalam sebagai berikut:

- **Jenis Kelamin**

1: Perempuan 2 : Laki- laki

- **Pendidikan**

1 : Rendah 2 : Tinggi

- **Pengetahuan**

1:Sangat 3: Setuju

tidak setuju 4: Sangat setuju

2: Tidak setuju

- **Lingkungan Sosial**

1:Sangat 3: Setuju

Tidak setuju 4:Sangat setuju

2:Tidak setuju

- **Perilaku**

1:Tidak 2: Sering

Pernah 3: Selalu

- **Kepatuhan Protokol Kesehatan**

1: Tidak 2: Ya

3. Data Entry

Setelah melakukan pengkodean kemudian data di *entry* kedalam sebuah aplikasi atau *software*. Pada penelitian ini menggunakan *software SPSS for window*.

4. Data Cleaning

Setelah data di *entry* dalam aplikasi SPSS kemudian melakukan pembersihan data yang digunakan untuk pengecekan kembali kemungkinan adanya kesalahan kode dan ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

5. Analisis Data

Setelah dilakukan data *cleaning*, kemudian menentukan jenis data yang akan digunakan. Pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu Numerik dan Kategorik. Variabel yang masuk kedalam Numerik yaitu jenis kelamin, Sedangkan variabel yang masuk kedalam jenis data Kategorik yaitu pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, lingkungan sosial dan kepatuhan.

Sebelum dilakukan penyebaran kuesioner kepada responden, kuesioner dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk menunjukkan kevalidan suatu instrument, dengan metode *correlate bivariate*. Uji validitas dilakukan dengan melihat korelasi *product moment pearson*. Semua pertanyaan/ Pernyataan dikorelasikan hingga mendapatkan nilai total untuk di bandingkan dengan nilai table r dengan taraf signifikansi

0,05. Apabila nilai r hitung $>$ dari r tabel maka pertanyaan/pertanyaan tersebut valid, jika nilai r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan/ Pernyataan tidak valid.

Sedangkan reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran yang akan di uji dengan melihat *Cronbach's Alpha* pada kolom *reability statistics* (α). Hasil yang didapatkan jika lebih dari r tabel maka instrument tersebut reliabel.

Kemudian data dilakukan analisis *univariate* (untuk melihat presentasi karakteristik responden dan frekuensi variable independent, dependen) dan analisis *bivariate* (untuk melihat terdapat hubungan atau tidak antara 2 variabel). Uji yang akan digunakan yaitu uji *chi square*.

Hasil analisis dengan p value $<$ 0,05 dapat diartikan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Kemudian dilihat dari nilai koefisien kontingensi (CC) untuk mengetahui tingkat hubungan antar variabel dengan ketentuan jika nilai p value terletak diantara 0,001-0,199 berarti sangat lemah, 0,200 – 0,399 berarti lemah, 0,400 – 0,599 berarti kuat dan lebih dari 0,600 berarti sangat kuat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Kelurahan Jenggot

1. Keadaan Geografis

Kota Pekalongan terletak di dataran rendah Pantai Utara Pulau Jawa, dengan ketinggian kurang lebih satu meter di atas permukaan laut. Kota Pekalongan terbagi menjadi 4 kecamatan yaitu Kecamatan Pekalongan Timur, Kecamatan Pekalongan Barat, Kecamatan Pekalongan Utara dan Kecamatan Pekalongan Selatan. Kelurahan Jenggot berada di Wilayah Kecamatan Pekalongan, Kota Pekalongan.

Kelurahan Jenggot dengan luas wilayah sekitar 123.500 Ha. Terbagi menjadi 11 RW dan 54 RT, dengan jumlah rumah sebanyak 2.516. Secara Administratif wilayah Kelurahan Jenggot mempunyai batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Medono
- b. Sebelah Timur : Desa Simbang Wetan
- c. Sebelah Selatan : Kelurahan Buaran Kradenan
- d. Sebelah Barat : Kelurahan Kuripan Kertoharjo